

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil dari tiap variabel penelitian, adalah sebagai berikut:

1. a) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Artinya Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh baik terhadap Manajemen Laba karena Kepemilikan Institusional yang tinggi akan meningkatkan pengawasan terhadap Manajemen Laba.
b) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Artinya kenaikan dan penurunan jumlah anggota Komite Audit bukanlah pertimbangan dalam meningkatkan Manajemen Laba.
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Artinya semakin tinggi hutang pada perusahaan akan menyebabkan semakin buruknya Manajemen Laba.
3. a) Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Artinya institusi yang memiliki saham dalam perusahaan banyak berperan diluar manajemen perusahaan sehingga menyulitkan proses monitoring yang menyebabkan Integritas Laporan Keuangan tidak bisa dipengaruhi oleh Kepemilikan Institusional.

- b) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Artinya keberadaan Komite Audit yang tidak dapat memfasilitasi komunikasi antar pembuat laporan keuangan dan memastikan terpenuhinya standar. Sehingga Komite Audit tidak mampu mengurangi kecurangan pelaporan keuangan dan meningkatkan Integritas Laporan Keuangan.
4. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Artinya semakain tinggi *Leverage* yang di tanggung oleh perusahaan maka semakin rendah Integritas Laporan Keuangan dari perusahaan.
5. Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Artinya besarnya tingkat Manajemen Laba yang baik maka akan baik pula Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan.
6. a) Manajemen Laba memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan uji mediasi pada pembahasan menunjukkan bahwa Manajemen Laba *full mediation* pengaruh antara variabel independen (Kepemilikan Institusional) terhadap variabel dependen (Integritas Laporan Keuangan).
- b) Manajemen Laba memediasi pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan uji mediasi pada pembahasan menunjukkan bahwa Manajemen Laba tidak memediasi pengaruh antara

variabel independen (Komite Audit) terhadap variabel dependen (Integritas Laporan Keuangan).

7. Manajemen Laba memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan uji mediasi pada pembahasan menunjukkan bahwa Manajemen Laba tidak memediasi pengaruh antara variabel independen (*Leverage*) terhadap variabel dependen (Integritas Laporan Keuangan).

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, pembahasan perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui kekurangan yang ada, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dengan cara memperbaiki kualitas Manajemen Laba melalui *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit, Serta memperbaiki tingkat *Leverage*.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan *return* saham dengan cara menganalisis kinerja Integritas Laporan Keuangan dan Manajemen Laba perusahaan melalui Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit, serta *Leverage*

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian seperti Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris. Menggunakan tahun yang sama tetapi dengan alat ukur yang berbeda atau sebaliknya, menggunakan objek penelitian dari industri yang berbeda.